

ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI SMA NEGERI 8 DENPASAR

Oleh:

Ni Luh Gede Eva Gunawati, NIM 1713011055

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan solusi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, namun terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kendala pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di SMA Negeri 8 Denpasar dan mengetahui alternatif solusinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 283 siswa yang berasal dari kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 8 Denpasar. Data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner dan wawancara. Observasi dilakukan pada kelas terpilih menggunakan aspek pada instrumen penilaian PLPbD Undiksha. Sedangkan kuisioner yang disebarakan adalah kuisioner tertutup menggunakan acuan *likert* skala 4. Hasil penelitian ini menunjukkan kendala eksternal yang dialami siswa diantaranya, gangguan pada aplikasi pembelajaran, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, pembelajaran yang kurang efektif dan bervariasi, kesulitan atau gangguan sinyal, kehabisan kuota internet, dan minimnya peran dan respon orang tua terhadap proses belajar siswa. Adapun kendala internal yang didapatkan yaitu rendahnya indikator bakat dengan persentase 55%, minat dengan persentase 61%, dan kesehatan siswa dengan persentase 62% dari total skor yang seharusnya didapatkan. Untuk itu diperlukan adanya upaya dari guru dan orang tua dalam membimbing siswa. Secara umum terdapat tiga alternatif solusi yang dapat dilakukan atau ditingkatkan untuk mengatasi kendala pembelajaran matematika secara daring yaitu, memberi variasi metode mengajar, menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam proses belajar anak, serta memberikan penghargaan dan respon positif terhadap setiap prestasi belajar anak.

Kata Kunci: Kendala, Solusi, Daring, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Online learning is a solution for implementing learning during the COVID-19 pandemic, but there are a number of obstacles in its implementation. This study aims to analyze the obstacles to the implementation of online mathematics learning at SMA Negeri 8 Denpasar and find out alternative solutions. This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were 283 students from class

X, XI, and XII of SMA Negeri 8 Denpasar. Data were collected through observation, questionnaires and interviews. Observations were made in selected classes using aspects of the Undiksha PLPbD assessment instrument. While the questionnaire distributed is a closed questionnaire using a Likert scale 4 reference. The results of this study indicate external constraints experienced by students including, interference with learning applications, lack of teacher skills in using online learning applications, learning that is less effective and varied, difficulty or signal interference, running out of internet quota, and the lack of parental roles and responses to the student learning process. The internal constraints obtained are the low indicator of talent with a percentage of 55%, interest with a percentage of 61%, and student health with a percentage of 62% of the total score that should be obtained. For this reason, efforts are needed from teachers and parents in guiding students. In general, there are three alternative solutions that can be done or improved to overcome the obstacles of learning mathematics online, namely, providing variations in teaching methods, providing sufficient time to be involved in the child's learning process, and providing rewards and positive responses to each child's learning achievement.

Keywords: Constraints, Solutions, Online, Mathematics Learning

